

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, AKTIVITAS BELAJAR DAN
PENGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
PAGELARAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

(Skripsi)

Oleh

Retno Tri Jayanti



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, AKTIVITAS BELAJAR, DAN PENGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PAGELARAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Oleh

RETNO TRI JAYANTI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, aktivitas belajar, dan penggunaan media *e-learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 97 responden dan sampel yang digunakan yaitu sebanyak populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *assosiatif* dengan pendekatan *ex post fact*. Sedangkan analisis hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, aktivitas belajar, dan penggunaan media *e-learning* secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di tengah pandemi covid-19.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar, Penggunaan Media *E-Learning* dan Hasil Belajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING DISCIPLINE, LEARNING ACTIVITY, AND E-LEARNING MEDIA USE ON STUDENTS' ECONOMIC LEARNING OUTCOME AT GRADE XI IN SENIOR HIGH SCHOOL STATE 1 PAGELARAN DURING THE COVID-19 PANDEMIC

By

RETNO TRI JAYANTI

The research aims to determine the influence of learning discipline, learning activity, and e-learning media use on students' economic learning outcome at grade XI in Senior High School State (SMAN) 1 Pagelaran during the covid-19 pandemic. The number of population was Social Science students at grade XI of 97 students and either were the samples. The research method was associative with an ex post facto approach. The data were partially and simultaneously analyzed through t_{test} and f_{test} . The results showed that there was influence of learning discipline, learning activity, and e-learning media use on students' economic learning outcome at grade XI in Senior High School State (SMAN) 1 Pagelaran during the covid-19 pandemic.

Key words: e-learning media use, learning activity, learning discipline, learning outcome

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, AKTIVITAS BELAJAR DAN
PENGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
PAGELARAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

Oleh

RETNO TRI JAYANTI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Nurdin, M.Si.

Sekretaris : Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Yon Rizal, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001**



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 06 September 2021

Judul Skripsi : **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, AKTIVITAS BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PAGELARAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

Nama Mahasiswa : **Retno Tri Jayanti**

NPM : **1713031010**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

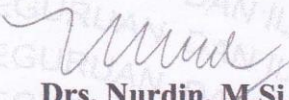
Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Drs. Nurdin, M.Si.
NIP 19600817 198603 1 003


Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIK 231804930122201

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001


Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojongoro No.1 Gedung Meng-Bandar Lampung Telp.Fax:(0721)704624
e-mail: fkip.unila.ac.id. laman: http://fkip.unila.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Tri Jayanti
NPM : 1713031010
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 14 Oktober 2021


Retno Tri Jayanti
1713031010

RIWAYAT HIDUP



Retno Tri Jayanti, dilahirkan di Gemahripah, Kecamatan Pegalaran, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 17 Mei 1999, sebagai anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Bapak Ponijo, S.Pd dan Ibu Rubinah, S.Pd.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. TK Nahdatul Ulama diselesaikan pada tahun 2005
2. SD Negeri 1 Gemahripah diselesaikan pada tahun 2011
3. SMP Negeri 1 Pagelaran diselesaikan pada tahun 2014
4. SMA Negeri 1 Pringsewu diselesaikan pada tahun 2017
5. Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila melalui jalur SNMPTN

Pada tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian pada tahun 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Jaya, Kabupaten Tulan Bawang dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Penulis pernah aktif organisasi kampus yaitu Association of Economic Education Students (ASSETS) FKIP Unila. Hingga pada tanggal 21 Januari 2021 melaksanakan Seminar Proposal, 12 Agustus 2021 Seminar Hasil, dan Ujian Komprehensif pada tanggal 06 September 2021.

PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, kupersembahkan karya kecilku ini untuk

Kedua Orang Tuaku (Bapak dan Mamak)

Yang telah memberiku kasih, cinta, dan sayangnya yang tulus, memberiku semangat serta harapan, dan selalu menyebut nama ku di dalam doa yang selalu mereka panjatkan untuk mencapai keberhasilanku ini. Hanya ucapan terimakasih yang dapat aku sampaikan kepada mereka atas semua kebaikan dan ketulusan yang diberikan kepadaku.

Kakak-kakakku

Yang tersayang, Kak Resti dan Kak Resta yang selalu memberikan support selama ini, yang selalu mendukung apapun yang aku lakukan. Terimakasih atas semuanya, kalian keluargaku yang terbaik.

Adikku

Kesayanganku, terimakasih sudah memberikan semangat utukku dan selalu membuatku tersenyum sampai saat ini.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih banyak atas waktu kebersamaan kita selama ini, terimakasih sudah menjadi penyemangat dalam hidupku, kalian adalah keluarga bagiku. Mohon maaf jika aku banyak merepotkan kalian atau membuat kalian merasa tidak nyaman selama ini, semangat untuk kita sahabatku.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terimakasih atas semua jasa dan ilmu yang telah Bapak Ibu berikan kepadaku, semoga kelak Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat
(balasan)nya.”

(QS. Al-Zalzalah: 7)

“Belajar dari masa lalu, hidup untuk masa kini, dan berharap untuk masa yang akan
datang.”

(Albert Einstein)

“ketika Anda bersyukur, ketakutan hilang dan kelimpahan muncul.”

(Anthony Robbins)

“Teruslah berusaha tanpa henti jika belum meraih keberhasilan.”

(Retno Tri Jayanti)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar, dan Penggunaan Media *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di Tengah Pandemi Covid-19”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan kemampuan dan pengetahuan maka adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor, Wakil rektor, segenap pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.

5. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. Nurdin, M.Si. selaku pembimbing akademik dan dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, serta memberikan kritik dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik dan saran, membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan dengan kesabaran dan ketulusan sampai skripsi ini selesai.
10. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku penguji utama pada ujian skripsi. Terimakasih atas kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
12. Bapak ibu dosen serta Staf Karyawan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Ibu Desti Meilani, S.E., Bapak Junizar, S.Pd., Ibu Listinasari, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Sujarwo, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Pagelaran yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
14. Dewan Guru dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Pagelaran yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
15. Kedua orang tuaku, Ponijo, S.Pd. dan Rubinah, S.Pd. yang telah menyayangi, mengasahi, mendidik, membimbing, dan mendokan yang terbaik untukku serta selalu memberikan dukungan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Kakak pertamaku Dyah Resti Utami, S.E.,M.S.Ak., kakak keduku Resti Dwi Cahyani, S.Pd., dan adikku Restu Tyas Ramadhan. Terimakasih atas doa dan kasih sayangnya serta dukungan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Teruntuk sahabat seperjuanganku Peni Pebriani, Suci Ramadhanti, Yuni Suprehatin, Metri Safitri, dan Eka Septiana Wulandari yang selalu memotivasi, memberikan semangat, nasihat, canda tawanya, dan senyuman kebahagiaan serta yang telah menemani dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan nanti. Semoga kita terus bersama walaupun nanti kita terpisah oleh jarak. Semoga kita semua dapat meraih kesuksesan dengan cara kita masing-masing. Terimakasih sahabat-sahabat terbaikku yang selalu siap untuk aku repotkan, love you guys.

18. Peni yang selalu senantiasa menemani selama perjalananku selama ini, selalu ada disaat kondisi apapun, menjadi tempat keluh kesahku, tempatku bercerita terkait dunia perskripsian. Terimakasih sudah menjadi teman yang sangat baik selama ini.
19. Reza Andika yang selalu siap mendengarkan keluh kesahku selama ini, senantiasa membantu pada saat kesulitan dan tempatku untuk bertanya. Terimakasih telah menjadi seorang teman yang baik dan mau direpotkan setiap kali dibutuhkan, mmbantu, mensupport, memberikan saran dan masukan serta kesabaranmu selama ini.
20. Teman yang selalu memberikan kebahagiaan dan selalu memotivasiku hingga saat ini Rozi Romansyah. Terimakasih atas doa dan dukungannya dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
21. Untuk sobiku Mega Chairunysa, Desi Klara Novita, Neni Wijayanti, Afrida Mega Hastari, dan Armayoga Ikhwanda yang selalu memberikan semangat serta siap membantu apapun demi terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih banyak untuk kalian, semoga kita bisa sukses untuk kedepannya sobi.
22. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017, terimakasih sudah saling menyemangati satu sama lain dan sudah berjuang bersama dari awal hingga akhir perkuliahan.
23. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian skripsi sehingga dapat berjalan dengan lancar.

24. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua.

Bandar Lampung, 06 September 2021

Penulis

Retno Tri Jayanti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	16

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka.....	17
1. Hasil Belajar.....	17
2. Disiplin Belajar.....	22
3. Aktivitas Belajar.....	24
4. Media <i>E-Learning</i>	28
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
C. Variabel Penelitian.....	41
1. Variabel Bebas (<i>independent variable</i>).....	41

2. Variabel Terikat (<i>dependent variable</i>).....	41
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	41
1. Definisi Konseptual	41
2. Definisi Operasional	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Wawancara	44
2. Kuesioner (Angket)	44
3. Dokumentasi	44
F. Uji Persyaratan Instrumen	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	47
G. Uji Asumsi Klasik	50
1. Uji Kolinieran Regresi	50
2. Uji Multikolinearitas.....	51
3. Uji Autokorelasi.....	52
4. Uji Heteroskedastisitas	54
H. Pengujian Hipotesis	55
1. Regresi Linier Sederhana.....	55
2. Regresi Linier Multiple.....	56

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	58
B. Gambaran Umum Responden.....	61
C. Deskripsi Data	61
D. Uji Asumsi Klasik	66
E. Pengujian Hipotesis	70
F. Pembahasan	79
G. Keterbatasan Penelitian	89

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa	5
2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Tentang Disiplin Belajar	7
3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Tentang Aktivitas Belajar	8
4. Hasil Penelitian yang Relevan	32
5. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan dengan Penelitian ini	34
6. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 1 Pagelaran TP 2020/2021	40
7. Indikator Variabel dan Skala	43
8. Uji Validitas Angket Disiplin Belajar	46
9. Uji Validitas Angket Aktivitas Belajar	46
10. Uji Validitas Angket Penggunaan Media <i>E-Learning</i>	47
11. Interpretasi Nilai r	48
12. Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar	48
13. Uji Reliabilitas Angket aktivitas Belajar	49
14. Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Media <i>E-Learning</i>	49
15. Daftar Analisis Varians (ANAVA)	51
16. Data Sarana dan Prasarana	60
17. Format Tabulasi Jawaban Responden	62
18. Format Distribusi Frekuensi Variabel	62
19. Pedoman Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif	63
20. Kriteria Penilaian Variabel (X_1)	64
21. Kriteria Penilaian Variabel (X_2)	64
22. Kriteria Penilaian Variabel (X_3)	65

23. Kriteria Penilaian Variabel (Y)	66
24. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi	67
25. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
26. Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi.....	69
27. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
28. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana	71
29. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana	73
30. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana	75
31. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Multipel	77
32. Hasil Perhitungan Uji f.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	38
2. Bagan Struktur Organisasi SMAN 1 Pagelaran	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	97
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan.....	98
3. Surat Izin Penelitian	99
4. Surat Balasan Izin Penelitian	100
5. Data Penilaian Tengah Semester (PTS)	101
6. Angket Pra Penelitian.....	104
7. Data Responden Pra Penelitian	105
8. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Guru Ekonomi Kelas XI.....	107
9. Proses Pembelajaran dengan Media Grup WhatsApp	111
10. Siswa yang Mengumpulkan Tugas	113
11. Foto Dokumentasi Pada Saat Wawancara dengan Guru Ekonomi	114
12. Foto Dokumentasi Pada Saat Pembagian Angket.....	115
13. Instrumen Penelitian.....	116
14. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	124
15. Uji Validitas Instrumen	127
16. Uji Reliabilitas Instrumen	136
17. Data Hasil Penelitian.....	137
18. Uji Asumsi Klasik.....	152
19. Pengujian Hipotesis.....	155

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang berpotensi untuk menjadikan Negara yang maju dengan adanya sumber daya yang melimpah, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Untuk mendukung hal tersebut maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui Pendidikan (Aini & Taman, 2012: 49).

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Sekaligus juga menunjukkan sesuatu bagaimana warga negara bangsanya berpikir dan berperilaku secara turun temurun hingga kepada generasi berikutnya yang dalam perkembangannya akan sampai pada tingkat peradaban yang maju atau meningkatnya nilai-nilai kehidupan dan pembinaan kehidupan yang lebih sempurna (Anwar, 2015: 20).

Sebagaimana dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab”.

Tinggi rendahnya mutu pendidikan sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan menurut Yusuf (2018: 28) yaitu adanya faktor tujuan pendidikan, faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor lingkungan pendidikan, dan faktor alat pendidikan. Sedangkan faktor lainnya yang menjadi penyebab yaitu cara pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di mana pendidik mampu mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok melalui proses pengajaran dan pelatihan (Sugihartono dkk, 2007: 4).

Saat ini dunia dikejutkan dengan munculnya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh Corona Virus Disease. Covid-19 merupakan jenis virus baru yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini dapat menyerang begitu cepat dan menyebar di seluruh Negara sehingga beberapa negara melakukan *lockdown* dan memberhentikan segala aktivitas. Dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 yang masuk ke Indonesia, pemerintah mengambil tindakan cepat untuk mengantisipasi penyebaran virus di kalangan masyarakat dengan cara *Social Distancing* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020). Hasil keputusan pemerintah

menyatakan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah dengan menggunakan aplikasi yang ada. Menteri pendidikan mengeluarkan surat edaran No. 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dengan meniadakan kegiatan luring di lembaga pendidikan dan perguruan tinggi (Deno dkk, 2020: 111).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perubahan dan kemajuan perkembangan masyarakat ke arah yang lebih kompleks. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan menempuh pendidikan. Karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan informal.

Pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang dari yang terendah sampai jenjang tertinggi. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 14 yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Pendidikan menengah terbagi menjadi dua yaitu pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa. Sedangkan pendidikan

menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan kemampuan siswa untuk mengutamakan jenis pekerjaan tertentu sehingga siap memsuki lapangan kerja.

SMA Negeri 1 Pagelaran merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan kebijakan tersebut. Segala proses pembelajarannya dilakukan secara daring. Pada pendidikan SMA Negeri 1 Pagelaran memiliki peran untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa, karena hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan dan digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat digunakan sebagai pedoman atau bahan pertimbangan dalam memilih pendidikan lanjutan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2020/2021 diperoleh hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi yang kurang optimal dan masih rendah yaitu belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas XI IPS	Nilai Tugas		Jumlah Siswa	Keterangan
	<72	≥72		
1	18	15	33	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 72.
2	17	14	31	
3	22	11	33	
Jumlah	57	40	97	
Persentase	58,76%	41,24%	100%	

Sumber : Guru Bidang Studi Ekonomi Kelas XI

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa hasil penilaian tengah semester pada mata pelajaran ekonomi merupakan hasil nilai mutlak tanpa adanya tambahan nilai tugas atau sebagainya. Dalam hasil penilaian tersebut terdapat jumlah nilai siswa yang sudah tuntas KKM yaitu 41,24% dan masih banyak siswa yang belum mendapatkan nilai mencapai KKM yaitu 58,76%. Artinya dari data yang ada, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil penilaian tengah semester masih tergolong rendah dan kurang optimal. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran ekonomi.

Dalyono (2005: 230) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya yang meliputi kesehatan, kecerdasan, kedisiplinan, minat, motivasi, aktivitas belajar, kondisi fisik, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal merupakan

faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yang terdiri dari pengaruh lingkungan alam, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, media pembelajaran, dan sebagainya. Diantara faktor-faktor yang disebutkan diatas, disiplin belajar, aktivitas belajar dan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Disiplin sangat berperan penting dalam proses kegiatan belajar, karena dengan sikap disiplin yang dimiliki oleh peserta didik dapat melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan yang telah ditentukan dalam tujuan belajar. Apabila peserta didik memiliki sikap kedisiplinan yang baik, maka akan memperlancar dalam proses belajarnya sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya disiplin belajar dalam diri siswa, maka akan memungkinkan pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Berikut ini adalah data dari hasil kuesioner penelitian pendahuluan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pagelaran sejumlah 30 siswa mengenai variabel disiplin belajar selama pembelajaran daring.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Tentang Disiplin Belajar

No.	Indikator	Kriteria Jawaban		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1.	Melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan baik	10	20	30
2.	Mengumpulkan tugas ekonomi dari guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	7	23	30
3.	Siswa tidak meninggalkan kelas <i>online</i> pada saat jam pelajaran telah dimulai melalui <i>whatsapp group</i> atau aplikasi lainnya	14	16	30
4.	Belajar dari rumah meskipun tidak ada ujian	6	24	30
Jumlah		37	83	120
Presentase		30,83%	69,17%	100%

Sumber : Hasil Penelitian Pendahuluan

Berdasarkan hasil analisis kuesioner yang telah dilakukan mengenai disiplin belajar pada 30 siswa menyatakan 30,83% (Ya) yang artinya sikap disiplin belajar tinggi dan 69,17% (Tidak) yang artinya sikap disiplin belajar rendah. Sehingga dapat dinyatakan dari tabel di atas, bahwa masih kurang optimalnya disiplin belajar siswa. Dengan adanya sikap disiplin belajar bagi siswa dalam proses pembelajarannya akan terarah dan teratur. Siswa yang menyadari adanya belajar tanpa adanya suatu paksaan itu menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan sikap disiplin belajar yang tinggi.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu aktivitas belajar yang merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan tingkah laku. Aktivitas belajar juga berperan penting dalam kegiatan belajar siswa, karena dalam pembelajaran diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, maka proses belajar tidak mungkin berjalan dengan

baik. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar dalam mengikuti pelajaran. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi aktivitas belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Berikut ini adalah data dari hasil kuesioner penelitian pendahuluan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pagelaran sejumlah 30 siswa mengenai variabel aktivitas belajar selama pembelajaran daring.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Tentang Aktivitas Belajar

No.	Indikator	Kriteria Jawaban		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1.	Berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran ekonomi	12	18	30
2.	Mengajukan pertanyaan pada saat pelajaran ekonomi berlangsung	5	25	30
3.	Dapat membagi waktu dalam belajar	14	16	30
4.	Membaca buku ekonomi sebelum pembelajaran dimulai	3	27	30
5.	Mencatat dan dapat memahami materi yang dibagikan oleh guru	11	19	30
Jumlah		45	105	150
Presentase		30%	70%	100%

Sumber : Hasil Penelitian Pendahuluan

Berdasarkan hasil analisis kuesioner yang telah dilakukan mengenai aktivitas belajar pada 30 siswa menyatakan 30% (Ya) yang artinya aktivitas belajar tinggi dan 70% (Tidak) yang artinya aktivitas belajar rendah. Sehingga dapat dinyatakan dari tabel di atas, bahwa masih kurang optimalnya aktivitas belajar siswa. Dalam pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan aktivitas sendiri. Aktivitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena aktivitas adalah prinsip atau asas dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2006: 96).

Selanjutnya, di samping disiplin belajar dan aktivitas belajar, hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran, seperti media *e-learning*.

Dengan menggunakan media *e-learning*, maka dalam proses pembelajarannya akan terciptanya belajar yang kreatif dan interaktif. Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan mengapa *e-learning* dapat diterapkan, salah satunya karena pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* merupakan bentuk belajar yang memudahkan bagi kedua belah pihak yaitu pendidik dan peserta didik, seperti pendidik mengupload materi atau bahan ajar untuk dapat di download dan dipelajari oleh peserta didik. Pembelajaran menggunakan media ini juga memiliki akses cepat dan dapat digunakan oleh banyak pengguna. Akan tetapi, hal ini juga dipengaruhi jaringan internet yang menjadi dasar sebagai ketersediannya. Berdasarkan hasil wawancara mengenai penggunaan media *e-learning* di SMA Negeri 1 Pagelaran masih kurang efektif.

Pada proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pagelaran dilakukannya pembelajaran daring, hal ini diakibatkan karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran di sekolah dilakukan secara jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan salah satu jenis pembelajaran yang berbasis elektronik. Pembelajaran ini harus memanfaatkan teknologi seperti *handphone* atau *smartphone*, laptop atau komputer, dan yang didukung oleh jaringan internet dan penggunaan media pembelajaran yang memadai.

Menurut Sangsawang (2015: 445) media pembelajaran merupakan segala alat fisik yang menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar. Adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Pagelaran yaitu menggunakan media *e-learning* seperti *whatsapp group*, *google classroom*, *zoom*, dan *google form*.

1. WhatsApp merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Fitur-fitur yang terdapat dalam WhatsApp yaitu *galerry* untuk menambahkan foto, *contact* untuk menyisipkan kontak, *camera* untuk mengambil gambar dan video, audio untuk mengirim pesan suara, *maps* untuk mengirimkan berbagai koordinat peta, bahkan *document* untuk menyisipkan file berupa dokumen. Semua file tersebut dapat dikirim melalui aplikasi ini (Jumiatmoko, 2016).
2. Menurut *website* resmi dari *google*, aplikasi *Google Classroom* merupakan alat produktivitas meliputi email, dokumen dan penyimpanan. *Classroom* di desain untuk memudahkan guru dalam menghemat waktu, mengelola kelas, dan meningkatkan komunikasi dengan siswanya. Dengan *google classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan di luar sekolah (Class, 2018: 16).
3. *Zoom Meeting* adalah sebuah media pembelajaran yang memungkinkan guru dan para peserta didik berinteraksi secara daring melalui sebuah video. Pembelajaran *online* memanfaatkan penggunaan aplikasi *zoom meeting* memenuhi dua buah teori pembelajaran di antaranya teori behavioristik dan teori komunikasi pendidikan (Gunawan, 2020: 154).
4. *Google Form* merupakan salah satu komponen layanan *Google Docs*. *Google form* sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, maupun pegawai kantor yang senang membuat *quiz*, form dan survei online. Aplikasi ini berbasis web, maka setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuesioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan aplikasi internet komputer, laptop ataupun *handphone* (Batubara, 2016: 40).

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa disiplin belajar, aktivitas belajar, dan media *e-learning* berperan penting dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Beberapa siswa yang tidak menerapkan disiplin belajar, aktivitas belajar dan penggunaan media *e-learning* yang baik, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Penelitian terhadap disiplin belajar, aktivitas belajar, dan penggunaan media *e-learning* yang akan dilakukan diharapkan akan memberikan pengetahuan dan informasi kepada sekolah maupun guru tentang pengaruh disiplin belajar, aktivitas belajar, dan media *e-learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun fakta lain terkait disiplin belajar, aktivitas belajar, dan penggunaan media *e-learning* di SMA Negeri 1 Pagelaran berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menjadi guru di sekolah tersebut, pada saat melaksanakan proses pembelajaran secara daring ternyata masih banyak siswa yang tidak menerapkan sikap disiplin belajar dan aktivitas belajar dengan baik serta dalam penggunaan media *e-learning* tidak berjalan efektif, karena masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pelajaran karena jaringan internet yang tidak stabil dan masih ada siswa yang berasal tidak memiliki kuota internet untuk mengikuti pelajaran. Dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan, sikap disiplin siswa masih kurang, seperti masih ada beberapa siswa yang telat mengumpulkan tugas, mengikuti pelajaran melalui *whatsapp group* maupun *google form* masih telat, dan sebagainya. Adapun aktivitas belajar siswa juga yang masih kurang optimal, seperti siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang tidak merespon di grup kelas, dan sebagainya. Untuk media *e-learning* yang digunakan juga kurang efektif, dan itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena siswa

masih ada yang tidak mengikuti pelajaran dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul.

“Pengaruh Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar, dan Penggunaan Media *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di Tengah Pandemi Covid-19”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian hasil belajar ekonomi siswa masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Sikap disiplin belajar atau kesadaran siswa yang kurang dalam proses pembelajaran ekonomi.
4. Rendahnya aktivitas belajar sehingga hasil belajar siswa kurang optimal.
5. Penggunaan media *e-learning* yang kurang efektif.
6. Lambatnya jaringan pada saat menggunakan media *e-learning* seperti *whatsapp group*, *edmodo*, *classroom* dan lainnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada disiplin belajar (X_1), aktivitas belajar (X_2), penggunaan media *e-learning* (X_3), dan hasil belajar ekonomi (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran?
4. Apakah ada pengaruh disiplin belajar, aktivitas belajar dan penggunaan media *e-learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di tengah pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di tengah pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di tengah pandemi covid-19.
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, aktivitas belajar dan penggunaan media *e-learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di tengah pandemi covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi terhadap ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terutama tentang Pengaruh Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar dan Penggunaan Media *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di Tengah Pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas dan memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran dimana nantinya dapat meningkatkan mutu sekolah.

b) Bagi Guru

Sebagai pendorong seorang peserta didik untuk selalu berperilaku baik dalam kelas dan memberikan motivasi belajar terhadap siswanya agar mendapatkan hasil belajar ekonomi yang optimal atau di atas rata-rata (KKM) serta membuat inovasi baru dalam proses pembelajarannya.

c) Bagi Siswa

Sebagai informasi agar dapat meningkatkan cara belajarnya sehingga mencapai hasil belajar yang baik

d) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam bidang psikologi pendidikan dengan metode mengajar guru, disiplin belajar dan penggunaan media e-learning yang baik.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah disiplin belajar (X_1), aktivitas belajar (X_2), penggunaan media *e-learning* (X_3), dan hasil belajar (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pagelaran.

4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

5. Ilmu Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup pendidikan, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka akan membahas teori-teori yang mendasari tentang disiplin belajar, aktivitas belajar, media *e-learning*, dan hasil belajar.

1. Hasil Belajar

1.1 Pengertian Hasil Belajar

Dalam proses pendidikan selalu ada *input* (masukkan) berupa peserta didik kemudian dilakukan proses atau pembelajaran yang akhirnya menghasilkan *output* (keluaran) berupa lulusan yang memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Menurut Karwati dan Priansa (2014:216) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perubahan tingkah laku pada diri individu.

Sedangkan menurut Djamarah (2002: 54) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan gambaran atau ilustrasi dari kemampuan penguasaan siswa-siswa yang telah ditentukan di dalam suatu

pelajaran tertentu. Setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar, maupun siswa-siswa selaku pelajar untuk mencapai hasil belajar atau prestasi sebaik mungkin. Hasil belajar atau prestasi dinyatakan oleh skor atau nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru sesuai hasil observasi semata, atau kedua hal itu dapat dilihat dari proses belajar yaitu diskusi kelompok belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar sehingga adanya perubahan pada tingkah laku seperti pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.

Menurut Siregar dan Nara (2011: 3) kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Dimana belajar merupakan sebuah proses yang kompleks. Hal ini sering terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi bahkan dalam kandungan hingga liang lahat.

Pendapat lain dikemukakan Rusman (2017: 1) yang menyatakan bahwa “belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua interaksi yang ada di sekitar individu siswa”. Belajar juga dapat dipandang sebagai proses yang diharapkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari intraksi dengan lingkungan

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 3). Beberapa ciri-ciri belajar menurut Hamdani (2011: 22) adalah sebagai berikut :

- a. Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan.
- b. Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.
- c. Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan.
- d. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar.

Adapun prinsip-prinsip belajar menurut Suprijono (2013: 4) sebagai berikut :

- a. Adanya perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri :
 1. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari.
 2. Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
 3. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
 4. Positif atau berakumulasi.
 5. Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
 6. Permanen atau tetap.
 7. Bertujuan dan terarah.
 8. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.
- b. Belajar merupakan proses
 Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar juga merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.
- c. Belajar merupakan pengalaman
 Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

Dengan demikian, dalam proses pembelajaran terdapat banyak permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik

dan peran guru. Sehingga peran guru sangat penting dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

1.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010: 54) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

1. Faktor Intern

- a) Faktor fisiologis yang meliputi keadaan kesehatan seperti dalam keadaan yang baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit dan keadaan tubuh yaitu faktor jasmaniah berupa cacat tubuh yang bersifat bawaan maupun kecelakaan.
- b) Faktor Psikologis yang meliputi perhatian untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, minat seperti kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan, bakat yaitu kemampuan untuk belajar dan akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih, serta kesiapan yang merupakan kesediaan untuk memberi respon atau reaksi.

2. Faktor Ekstern

- a) Kurikulum yang diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
- b) Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
- c) Relasi warga sekolah dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Apabila relasi antara guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik, otomatis siswa itu sendiri akan menyukai mata pelajaran yang diajarkan sehingga siswa berusaha untuk mempelajari sebaik-baiknya.
- d) Disiplin disekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar.
- e) Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu

mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan.

- f) Keadaan gedung yang baik akan memberikan kenyamanan bagi siswa untuk belajar.
- g) Perpustakaan merupakan pusat informasi bagi pendidik dan peserta didik.

Dengan demikian hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang di peroleh siswa setelah melalui serangkaian proses belajarnya. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern (fisiologi dan psikologi) dan faktor ektern (kurikulum, metode belajar, serta sarana dan prasarana yang mendukung).

1.3 Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan di kelas, di sekolah, maupun di luar sekolah. Menurut Sudjana (2010: 45) menyatakan bahwa terdapat tiga komponen yang dapat ditinjau dari hasil belajar, yaitu kemampuan :

- a. Kognitif (pengetahuan) yang berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku meliputi kemampuan pemahaman pengetahuan serta melibatkan kemampuan dalam mengorganisasi potensi berpikir untuk dapat mengolah stimulus sehingga dapat memecahkan permasalahan yang mewujudkan dalam hasil belajar.
- b. Afektif (sikap) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku itu sendiri yang diwujudkan dalam perasaan.
- c. Psikomotorik (keterampilan) berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, hanya saja kemampuan kognitif lebih tinggi karena kemampuan yang dimiliki tidak hanya mengorganisasikan berbagai stimulan menjadi pola yang bermakna berupa keterampilan dalam memecahkan masalah.

Dengan demikian hasil belajar merupakan hal yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Terdapat beberapa komponen yang dalam hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, afekif dan psikomotorik.

2. Disiplin Belajar

2.1 Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Imron (2004: 135) menyatakan bahwa disiplin merupakan suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur, dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran secara langsung maupun tidak langsung. Amri (2014: 142) menyatakan disiplin adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.

Sedangkan disiplin belajar menurut Soedijarto (1989: 64) adalah kemampuan seseorang untuk secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya.

Dengan demikian, disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu bentuk ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib dalam belajar dan tidak melanggar peraturan-peraturan yang telah ditentukan.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Setiap kegiatan sangat diperlukan sikap disiplin atau kedisiplinan. Disiplin merupakan suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya. Dalam kaitannya dengan belajar, disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada diri seseorang hingga belajar akan penuh kesadaran tanpa paksaan. Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama bagi siswa berbeda-beda. Tinggi rendahnya sikap kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri maupaun faktor dari luar.

Menurut Tu'u (2004: 48) beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu sebagai berikut :

- 1) Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Karena kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
- 2) Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- 4) Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Dalam hal ini disiplin belajar merupakan sikap yang harus dimiliki siswa dengan baik agar tercapainya proses pembelajaran yang baik juga. Disiplin belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

2.3 Indikator Disiplin Belajar

Menurut Moenir (2010: 96) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Disiplin Waktu, meliputi :
 - a. Tepat waktu dalam belajar, mencakup ketepatan waktu hadir di media yang digunakan pada proses pembelajaran daring.
 - b. Tidak meninggalkan kelas atau membolos saat pelajaran daring berlangsung.
 - c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin Perbuatan, meliputi :
 - a. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku.
 - b. Tidak malas belajar.
 - c. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.

Dengan demikian disiplin belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran baik belajar tatap muka maupun belajar yang dilakukan secara daring (pembelajaran jarak jauh). Adapun beberapa indikator disiplin belajar yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

3. Aktivitas Belajar

3.1 Pengertian Aktivitas Belajar

Keberhasilan belajar tidak akan tercapai tanpa diimbangi dengan aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan tingkah laku. Sardiman (2007: 96) mengungkapkan bahwa dalam belajar diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar ini tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian

kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, berfikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Sedangkan menurut Ahmad (2008: 15) mendefinisikan aktivitas belajar sebagai segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar.

Pada aktivitas belajar daring siswa sudah tidak lagi hanya bersifat menunggu materi dari guru saja, hal ini dikarenakan peran guru sebagai fasilitator sepenuhnya. Seperti yang dikemukakan Robin & Frank dalam Deno dkk(2020: 112), bahwa pada pembelajaran berbasis daring, guru, dosen, instruktur menjadi seorang fasilitator, pemandu, atau bahkan narasumber ahli, dan bukan lagi menjadi satu-satunya penentu bagi pengalaman pembelajaran siswa. Akibat Covid-19 yang melanda dunia, mengakibatkan kegiatan pembelajaran tatap muka diganti dengan kegiatan pembelajaran secara daring.

Paul B. Diedrich dalam Hamalik (2004: 56) mengklasifikasikan aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

1. *Visual Activities* (kegiatan visual), misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain yang telah diberikan guru kepada siswanya.
2. *Oral Activities* (kegiatan lisan), misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi pada ruang belajar daring.
3. *Listening Activities* (kegiatan mendengarkan), misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato secara daring.
4. *Writing Activities* (kegiatan menulis), misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin yang diberikan secara daring.
5. *Drawing Activities* (kegiatan menggambar), yaitu menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram berdasarkan data yang didapat secara daring.
6. *Mental Activities* (kegiatan mental), misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
7. *Emotional Activities* (kegiatan emosional), misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, dan gugup akibat adanya interaksi secara daring.

Klasifikasi aktivitas belajar di atas dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran daring. Dengan demikian, aktivitas belajar dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajarnya seperti keaktifan dalam mengikuti pelajaran, dapat mengemukakan pendapat, berfikir, membaca, dan lain sebagainya untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman maupun keterampilan yang dilakukan melalui media pembelajaran jarak jauh.

3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar menurut Suryabrata (2014: 235) dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam

individu yang sedang belajar. Yang termasuk ke dalam faktor intern seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

3.3 Indikator Aktivitas Belajar

Adapun indikator aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran daring menurut Hasanah dkk (2020: -) yaitu sebagai berikut:

1. *Spirit Belajar*
Siswa pada pembelajaran harus mempunyai semangat yang tinggi atau kuat guna pembelajaran mandiri. Pada pembelajaran daring siswa sendiri yang menentukan kriteria ketuntasan belajar dan pemahaman materi. Siswa dibebankan untuk mandiri pengetahuan ditentukan sendiri. Kemandirian belajar siswa menyebabkan perbedaan keberhasilan yang berbeda-beda.
2. Literasi terhadap Teknologi
Pemahaman siswa tentang pemakaian teknologi pada pembelajaran online merupakan keberhasilan dari pembelajaran daring. Penguasaan serta pemahaman tentang teknologi yang akan digunakan untuk pembelajaran daring merupakan hal yang harus dilakukan siswa sebelum pembelajaran daring. Alat yang sering digunakan sebagai pembelajaran daring adalah laptop, *smartphone* ataupun gadget lainnya.
3. Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal
Kemampuan berkomunikasi interpersonal merupakan suatu hal yang harus dikuasai siswa agar berhasil dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan untuk terjalinnya interaksi serta hubungan antarsiswa lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran daring dilaksanakan secara mandiri.
4. Berkolaborasi
Interaksi dan kolaborasi dalam pembelajaran daring dapat dilaksanakan secara mandiri oleh siswa, oleh sebab itu siswa harus bisa berinteraksi dengan siswa lainnya ataupun dengan guru pada forum yang sudah disiapkan. Diperlukannya interaksi tersebut terutama pada saat siswa mengalami kesulitan memahami materi. Selain dari hal tersebut siswa perlu menjaga interaksi untuk

melatih jiwa sosial mereka supaya tidak menjadi seseorang yang sangat individualisme dan anti sosial yang di karenakan pembelajaran daring. Dengan adanya pembelajaran daringsiswa mampu memahami pembelajaran dengan berkolaborasi. Siswa akan dilatih agar mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring.

5. Keterampilan Belajar Mandiri

Kemampuan belajar mandiri merupakan karakteristik dari pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring sangat diperlukan kemampuan tersebut, karena pada saat proses belajar siswa akan mencari, menemukan, dan menyimpulkan yang telah dipelajari secara mandiri. Ketika belajar secara mandiri, unsur motivasi menjadi begitu penting guna penentuan keberhasilan pada proses pembelajaran.

Dalam hal ini aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan tingkah laku. Pada aktivitas belajar daring siswa sudah tidak lagi hanya bersifat menunggu materi dari guru saja, hal ini dikarenakan peran guru sebagai fasilitator sepenuhnya. Terdapat indikator aktivitas belajar dalam pembelajaran daring yaitu *spirit* belajar, literasi terhadap teknologi, kemampuan berkomunikasi interpersonal, berkolaborasi, dan keterampilan belajar mandiri.

4. Media *E-Learning*

4.1 Pengertian Media *E-Learning*

Dalam menciptakan harmonisasi dan dinamika pembelajaran yang kreatif dan interaktif, maka diperlukan peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK/ICT) sebagai instrumen teknologi pembelajaran

interaktif. Salah satu produk TIK untuk pembelajaran adalah *e-learning*. Menurut Yazdi (2012: 146) mengemukakan bahwa pada prinsipnya *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. Dalam pendidikan konvensional fungsi *e-learning* bukan untuk mengganti, melainkan untuk memperkuat model pembelajaran konvensional. Seperti masa pandemi saat ini yang mengharuskan siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media sebagai alat penyampaian materi kepada siswa. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Cisco dalam Yazdi (2012: 146) mengenai fungsi *e-learning* adalah sebagai berikut :

1. *E-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara *offline* maupun *online*.
2. *E-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional, kajian terhadap, buku teks dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.
3. *E-learning* bukan berarti menggantikan model pembelajaran konvensional, akan tetapi memperkuat model pembelajaran melalui pengembangan teknologi pendidikan.
4. Kapasitas siswa amat bervariasi tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaiannya.

Menurut Simanihuruk dkk (2019: 38) *e-learning* sebagai media yang membantu selama proses pembelajaran daring, seperti edmodo, classroom, dan sebagainya. Pembelajaran dengan media *e-learning* dapat digunakan tanpa adanya kelas, yaitu dengan jarak jauh.

Adapun pendapat lain menurut Munir (2009: 169) *e-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang

diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet.

Sedangkan penggunaan media *e-learning* adalah proses pembelajaran dengan memadukan perangkat elektronik seperti komputer dengan materi pelajaran menjadi sebuah software pembelajaran yang disampaikan dengan digital menggunakan perangkat-perangkat elektronik berbasis flash media (Supriyanto, 2018: 120).

Dengan demikian penyajian menggunakan *e-learning* ini bisa menjadi lebih interaktif, menarik, dan informasi-informasi bisa didapatkan dengan mudah dan cepat, serta komunikasinya dapat dilakukan di dalam kelas maupun secara *online*. Sistem *e-learning* yang tidak memiliki batasan akses, sehingga siswa lebih mudah mengakses materi-materi yang telah disampaikan, dan dengan menggunakan media *e-learning* terdapat forum untuk berdiskusi dan seorang guru mampu memberikan nilai, tugas, dan pengumuman kepada siswanya.

Adapun karakteristik *e-learning* menurut Munir (2009: 170) antara lain :

1. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan pembelajar.

2. Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer

4.2 Indikator Media *E-Learning*

Menurut Agustina (2013: 10) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator media *e-learning*, yaitu sebagai berikut:

1. *Non-linearity*. Indikatornya adalah kebebasan mengakses objek pembelajaran seperti download materi dan tugas-tugas dari guru serta terdapatnya fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*.
2. *Self-managing*. Indikatornya adalah kemampuan guru mengelola proses pembelajaran dengan mengikuti struktur yang terdapat pada *e-learning* dan kemampuan guru dalam memutakhirkan materi belajar sehingga lebih dimengerti oleh siswa.
3. *Feedback-Interactivity*. Indikatornya adalah proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dan terdapat *feedback* dalam proses pembelajaran.
4. *Multimedia-Learners style*. Indikatornya adalah Fasilitas yang diberikan dapat mempermudah siswa memahami materi secara jelas dan nyata.
5. *Just in time*. Indikatornya adalah Materi yang terdapat di *e-learning* dapat menyelesaikan permasalahan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.
6. *Dynamic Updating*. Indikatornya adalah pembaruan materi secara *online* dan pembaruan materi mengikuti perubahan teknologi baru.
7. *Easy Accessibility*. Indikatornya adalah kemudahan mengakses *e-learning* dan fasilitasnya.
8. *Collaborative learning*. Indikatornya adalah *tool* pembelajaran yang terdapat pada *e-learning* memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung maupun tidak langsung (*online*) baik pada waktu yang bersamaan maupun berbeda dan melalui *e-learning user* dapat berkomunikasi baik dengan guru maupun sesama siswa.

Dengan demikian *e-learning* sebagai media yang membantu selama proses pembelajaran daring, seperti edmodo, classroom, dan sebagainya. Pembelajaran dengan media *e-learning* dapat digunakan tanpa adanya kelas, yaitu dengan jarak jauh. Dalam penggunaan media

e-learning perlu adanya komunikasi yang baik antar siswa dengan guru maupun antar siswa lainnya agar tercapainya pembelajaran daring yang efektif.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang relevan yang dijadikan titik tolak penelitian. Peneliti memilih penelitian yang berkaitan serta relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dengan demikian, peneliti mendapat rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi sehingga lebih memadai.

Penelitian yang relevan dan selaras dengan judul penelitian, yaitu "Pengaruh Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar, dan Penggunaan Media *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di Tengah Pandemi Covid-19"

Tabel 4. Hasil Penelitian Yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Maya Rahmatia, Monawati dan Said Darnius (2017, jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar FKIP Unsyiah)	Pengaruh Media <i>E-Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh	Terdapat pengaruh media <i>e-learning</i> terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV SDN 20 Banda Aceh yang ditunjukkan dari hasil perolehan t_{hitung} sebesar 4,8 dimana lebih dari t_{tabel} .
2.	Rufi Indrianti, Sutrisno Djaja dan Bambang Suyadi	Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata	Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian

	(2017, jurnal pendidikan ekonomi)	Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017.
3.	Qurrota A'yun, Dimas Anditha dan Anggar Wahyu Hidayatullah (2019, jurnal sistem dan teknologi informasi indonesia)	Pengaruh <i>E-Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Mahasiswa Teknik Informatika	Terdapat pengaruh pembelajaran <i>e-learning</i> terhadap hasil belajar peserta didik Jurusan Teknik Informatika Kelas A Universitas Muhammadiyah Jember tahun ajaran 2019/2020 pada materi turunan.
4.	Sarianti, Aminuyati dan Husni Syahrudin (2015, jurnal pendidikan ekonomi)	Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak	Terdapat pengaruh antara aktivitas belajar di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Pontianak.
5.	Yuli Mulyawati, Sumardi dan Sri Elvira (2019, jurnal ilmiah pendidikan)	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Sedaerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo.
6.	Elfina Ria dan Rosdiana (2014, jurnal penelitian pendidikan matematika)	Pengaruh Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kusambi	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kusambi.

Sumber : Skripsi dan Jurnal

Tabel 5. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan dengan Penelitian ini

No	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Maya Rahmatia, Monawati dan Said Darnius (2017)	Pengaruh Media <i>E-Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh	Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama meneliti hasil belajar siswa.	Terdapat perbedaan mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, di mana penelitian terdahulu hanya memiliki satu variabel X yaitu media <i>e-learning</i> dan ranah atau objek penelitian di SD serta mata pelajaran yang diteliti yaitu matematika. Sedangkan untuk penelitian yang akan diteliti memiliki tiga variabel X yaitu disiplin belajar, aktivitas belajar dan penggunaan media <i>e-learning</i> , serta ranah atau objek penelitian siswa di SMA dan mata pelajaran ekonomi.
2.	Rufi Indrianti, Sutrisno Djaja dan Bambang Suyadi (2017)	Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa.	Adapun perbedaannya yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, di mana pada penelitian terdahulu yaitu

				motivasi belajar dan penelitian yang akan diteliti yaitu aktivitas belajar dan penggunaan media <i>e-learning</i> .
3.	Qurrota A'yun, Dimas Anditha dan Anggar Wahyu Hidayatullah (2019)	Pengaruh <i>E-Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Mahasiswa Teknik Informatika	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa.	Perbedaannya pada penelitian terdahulu hanya memiliki satu variabel X, sedangkan penelitian yang akan diteliti memiliki tiga variabel X yang akan diteliti.
4.	Sarianti, Aminuyati dan Husni Syahrudin	Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak	Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama meneliti hasil belajar siswa. Adapun kesamaan lainnya yaitu ranah atau objek penelitian di SMA.	Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu hanya memiliki satu variabel yang mempengaruhi, sedangkan penelitian yang akan diteliti memiliki tiga variabel yang mempengaruhi.
5.	Yuli Mulyawati, Sumardi dan Sri Elvira (2019)	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa.	Pada penelitian terdahulu hanya memiliki satu variabel yang mempengaruhi, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti memiliki tiga variabel yang mempengaruhi.

6.	Elfina Ria dan Rosdiana (2014)	Pengaruh Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kusambi	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa dan ranah atau objek penelitian di SMA.	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya perhatian orang tua, disiplin belajar, dan penggunaan media <i>e-learning</i> .
----	--------------------------------	--	---	--

Sumber : Diolah peneliti pada tahun 2020

C. Kerangka Pikir

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar menurut Susanto (2013: 12) yaitu hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik maupun kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar, yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1. Disiplin Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Menurut pendapat Hamalik (2014: 108) menyatakan bahwa perilaku tak disiplin siswa pada akhirnya akan menimbulkan akibat-akibat yang tidak menguntungkan, baik bagi pribadi anak maupun bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Disiplin dapat dikaitkan dengan konteks relasi antara siswa dan guru serta lingkungan sekolah seperti tata peraturan dan tujuan pembelajaran melalui bimbingan dari guru untuk meningkatkan hasil belajarnya.

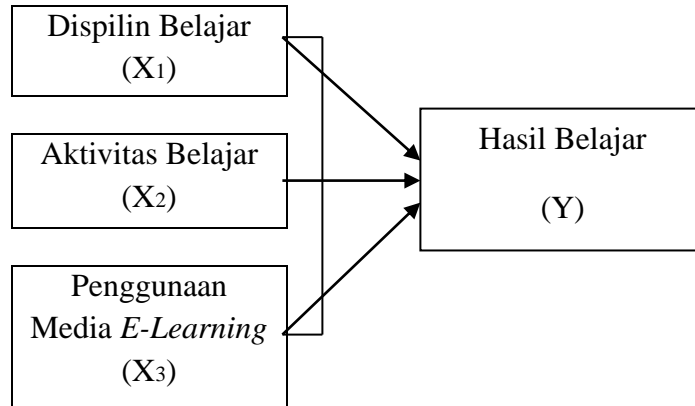
2. Aktivitas Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Suatu proses belajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan aktivitas belajar yang efektif. Sardiman (2000: 98) mengemukakan bahwa seorang anak itu berfikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berfikir. Oleh karena itu, agar anak berfikir sendiri maka aktivitas belajar perlu dipacu agar mendukung proses belajarnya.

3. Media *E-Learning* (X_3) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Menurut Rahmatia dkk (2017: 221) *E-learning* sebagai sebuah inovasi dalam dunia pendidikan diharapkan membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Pengadaan *e-learning* sebagai media pembelajaran baik untuk pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) atau sebagai media tambahan dalam pembelajaran di kelas yang memiliki tujuan seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, mengubah budaya mengajar pendidik/pengajar, dan tersedianya materi pembelajaran di media elektronik.

Berdasarkan kerangka pikir, skema dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran.
2. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran.
3. Ada pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran.
4. Ada pengaruh disiplin belajar, aktivitas belajar dan penggunaan media *e-learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran.

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah menggunakan metode asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel (Timotius, 2017: 11). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Disiplin Belajar (X_1), Aktivitas Belajar (X_2), dan Penggunaan Media *E-Learning* (X_3) yang mempengaruhi variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang meneliti peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Arikunto, 2013: 17).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang dimaksud populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dapat berupa kumpulan kelompok yang anggotanya orang, kejadian, atau benda. Sugiyono (2017: 117) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dibagi menjadi 3 kelas dengan jumlah 97 siswa, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah siswa yang menjadi populasi
1.	XI IPS 1	33
2.	XI IPS 2	31
3.	XI IPS 3	33
Jumlah		97

Sumber : SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sugiyono (2014: 120) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dengan kata lain sampel merupakan sebagian kecil dari populasi atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama. Menurut Arikunto (2013: 134) mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak populasi yang berjumlah 97 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek yang akan diteliti. Sugiyono (2014: 64) menyatakan bahwa variabel penelitian sebagai suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau biasa juga disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar (X_1), aktivitas belajar (X_2), dan penggunaan media *e-learning* (X_3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau bisa juga disebut variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau terjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Defini Konseptual Variabel

a) Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan suatu bentuk ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib dalam belajar dan tidak melanggar peraturan-peraturan

yang telah ditentukan. Indikator disiplin dibagi menjadi 2, yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Disiplin waktu meliputi tepat waktu dalam belajar dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. Sedangkan disiplin perbuatan seperti tidak malas belajar, patuh dan tidak menentang peraturan, tingkah laku yang menyenangkan dan tidak mencontek.

b) **Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, berfikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.

c) **Media *E-learning***

Media *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. Media *e-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional, kajian terhadap, buku teks dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.

d) Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar sehingga adanya perubahan pada tingkah laku seperti pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.

2. Definisi Operasional

Berikut tabel definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 7. Indikator Variabel dan Skala

Variabel	Indikator	Skala
Disiplin Belajar (X₁)	Disiplin Waktu, meliputi : a. Tepat waktu dalam belajar, mencakup ketepatan waktu hadir di media yang digunakan pada proses pembelajaran daring. b. Tidak meninggalkan kelas atau membolos saat pelajaran daring berlangsung. c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. Disiplin Perbuatan, meliputi : a. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku. b. Tidak malas belajar. c. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.	Interval
Aktivitas Belajar (X₂)	1) <i>Spirit</i> belajar 2) Literasi terhadap teknologi 3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal 4) Berkolaborasi 5) Keterampilan belajar mandiri	Interval
Penggunaan Media E-Learning (X₃)	1) <i>Non-linearity</i> 2) <i>Self-managing</i> 3) <i>Feedback-Interactivity</i> 4) <i>Multimedia-Learners style</i> 5) <i>Just in time</i> 6) <i>Dynamic Updating</i> 7) <i>Easy Accessibility</i> 8) <i>Collaborative learning</i>	Interval
Hasil Belajar (Y)	Hasil penilaian tengah semester pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pagelaran.	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Sugiyono (2012: 194) menyatakan bahwa wawancara biasa digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Dalam wawancara peneliti bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi berhubungan dengan penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini digunakan sebagai pengumpulan data terkait disiplin belajar, aktivitas belajar, dan penggunaan media *e-learning*.

3. Dokumentasi

Menurut Ridwan (2013: 77) mengemukakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian atau data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung atau pelengkap bagi data primer yang diperoleh pada saat wawancara maupun observasi.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dalam penelitian, maka alat instrumen yang digunakan harus memenuhi persyaratan. Berikut alat instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Uji instrumen validitas digunakan untuk mengukur apakah di setiap butir pertanyaan dari instrumen yang kita buat valid atau tidak. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur yang hendak diukur. Untuk mengukur tingkat validitas digunakan rumus *correlation product moment* dari *Carll Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat dari butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ signifikan 0,05 maka item pertanyaan tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid (Arikunto, 2009: 72).

Tabel 8. Uji Validitas Angket Disiplin Belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,786	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,821	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,790	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,808	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,523	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,018	Valid
6	0,807	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,792	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,861	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 25

Dari Tabel 8 diketahui seluruh instrumen penelitian Disiplin Belajar berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan valid.

Tabel 9. Uji Validitas Aktivitas Belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,771	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,847	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,875	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,795	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,793	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,018	Valid
6	0,802	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,842	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,619	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 25

Dari Tabel 9 diketahui seluruh instrumen penelitian Aktivitas Belajar berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan valid.

Tabel 10. Uji Validitas Penggunaan Media *E-Learning*

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,477	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,033	Valid
2	0,649	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
3	0,506	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,023	Valid
4	0,788	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,862	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,018	Valid
6	0,732	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,794	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,602	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid
9	0,522	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,018	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 25

Dari Tabel 10 diketahui seluruh instrumen penelitian Penggunaan Media *E-Learning* berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji instrumen reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabilitas dalam pengumpulan data penelitian. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, karena alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari 3 atau lebih pilihan (Rusman, 2015: 40). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Kriteria pengujian reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat eror sebesar 5% maka instrumen tersebut reliabel, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 11. Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2018

Tabel 12. Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	8

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini adalah reliabel karena memiliki koefisien *Alpha Cronbach* yaitu 0,906 > 0,600 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrument ini cukup dapat dipercaya dalam pengumpulan data.

Tabel 13. Uji Reliabilitas Angket Aktivitas Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,915	8

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 13 dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini adalah reliabel karena memiliki koefisien *Alpha Cronbach* yaitu $0,915 > 0,600$ dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrument ini cukup dapat dipercaya dalam pengumpulan data.

Tabel 14. Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Media *E-Learning*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,875	9

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 14 dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini adalah reliabel karena memiliki koefisien *Alpha Cronbach* yaitu $0,875 > 0,600$ dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrument ini cukup dapat dipercaya dalam pengumpulan data.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Kelinearan Regresi

Uji kelinieran regresi digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Untuk mengetahui hubungan linearitas dalam penelitian ini menggunakan F melalui tabel ANAVA yang terlebih dahulu dicari besaran-besaran untuk ANAVA sebagai berikut:

$$JK (a) : \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) : b \left\{ \sum xy - \frac{(x)(y)}{n} \right\}$$

$$JK (G) : \sum \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y^2)}{ni} \right\}$$

$$JK (T) : \sum y^2$$

$$JK (S) : JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (TC) : JK (S) - JK (G)$$

Keterangan:

JK (a) : Jumlah Kudrat Regresi a

JK (b/a) : Jumlah Kudrat Regresi b/a

JK (G) : Jumlah Kudrat Galat

JK (T) : Jumlah Kudrat Total

JK (S) : Jumlah Kudrat Sisa

JK (TC) : Jumlah Kudrat Tuna Cocol

Besaran-besaran tersebut dimasukkan ke daftar ANAVA sebagai berikut:

Tabel 15. Daftar Analisis Varians (ANAVA)

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F	Keterangan
Total	N	$\sum y^2$	$\sum y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$	(i)
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK$ (b/a)		
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$	(ii)
Galat/Error	n-2	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$		

Sumber: Rusman, 2018

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Bentuk regresi linier

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 berarti regresi linear jika $F_h > F_t$ dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) dan $\alpha = 0,05$ dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang menyatakan tidak linier.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sudarmanto dalam Rusman (2015: 59) uji multikolinieritas digunakan untuk membuktikan atau menuji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, makahubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjaditerganggu.

Metode uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Partial Correlations. Model ini adalah model yang membandingkan antara nilai R Square dengan nilai koefisien korelasi parsial untuk semua variabel independen yang diteliti, dengan kriteria; apabila nilai $R\text{ Square} > \text{Correlations Partial}$ dari masing-masing variabel, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolenier.

Berikut adalah rumusnya:

$$R_{Y.X_2X_1} = \frac{r_{YX_2} - r_{YX_1} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{1 - r_{X_1X_2}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{YX_1}^2}}$$

(Suliyanto dalam Rusman, 2015 : 61)

3. Uji Autokorelasi

Sudarmanto dalam Rusman (2015: 62) pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum, ada tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada di antara angka 2 atau menekati 2 maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi.

Tahap-tahap pengujian dengan uji Durbin- Waston adalah sebagai berikut :

1. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan:

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik Durbin-Waston untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai Durbin-Waston Upper, d_u dan nilai Durbin-Waston, d_l .
3. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif:

$H_0 = r \leq 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

$H_a = r < 0$ (ada autokorelasi positif)

Mengambil keputusan yang tepat :

Jika $d < d_L$, tolak H_0

Jika $d > d_U$, tidak menolak H_0

Jika $d_L < d < d_U$ tidak tersimpulkan

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

$$H_0 = r = 0$$

Aturan keputusan yang tepat adalah:

- a. Apabila $d < d_L$ menolak H_0
- b. Apabila $d > d_U$ tidak menolak H_0
- c. Apabila $d_L < d < d_U$ tidak menolak H_0
- d. Apabila yang lainnya tidak tersimpulkan

Rumus hipotesis yaitu :

Ho: tidak terjadi adanya otokorelasi diantara data pengamatan.

H1 : terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian:

Apabila nilai statistik Durbin-Waston berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki otokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Rusman (2015: 63) pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.

Untuk menguji ada tau tidaknya masalah heteroskeastisitas dapat dilakukan pengujian rank korelasi sperman (*Spermans Rank Correlation*) koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut :

$$rs = 1 - 6 \frac{\sum di^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

rs : koefisien korelasi sperman

di : perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke 1

n : banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

H_a : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Syarat pengujian:

Apabila nilai t yang dihitung melebihi nilai t kritis, kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya.

Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X, rs dapat dihitung antara ei dantiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secarastatistik dengan pengujian t.

H. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini digunakan uji t dengan model regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = a + b \cdot X$$

Untuk nilai a dan b di cari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a dan b : Konstanta

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji t, rumusnya adalah:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_0 = nilai teoritis observasi

b = koefisien arah regresi

sb = standar deviasi

Kriteria Pengujian : Tolak H_0 dengan alternatif H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 dan dk $n-2$.

2. Regresi Linier Multiple

Regresi berganda adalah suatu model untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana variabel bebasnya terdiri dari dua atau lebih.

Untuk menguji hipotesis ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan statistik f dengan model regresi linier multiple yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

a : Konstanta

b_1 - b_3 : Koefisien arah regresi

X_1 - X_3 : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

Sedangkan untuk menguji signifikansi simultan dilakukan uji F dengan

rumus:

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{\frac{JK_{res}}{n} k - 1}$$

Dimana:

JK_{reg} : $b_1(\sum X_1 y) + b_2(\sum X_2 y)$

$JK_{(s)}$: $\sum y^2 - JK_{reg}$

n : banyaknya responden

k : banyaknya kelompok

Kriteria Pengujian :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh,
dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (k-n-1) dengan $\alpha = 0,05$
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh,
dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (k-n-1) dengan $\alpha = 0,05$

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bagian bab kelima akan membahas mengenai kesimpulan analisis peneliti dan memberikan saran terhadap hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di Tengah Pandemi Covid-19 dengan nilai kontribusi 21,4%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Ada pengaruh positif Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di Tengah Pandemi Covid-19 dengan nilai kontribusi 35,6%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik aktivitas belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Ada pengaruh positif Penggunaan Media *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di Tengah Pandemi Covid-19 dengan nilai kontribusi 25,4%. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin baik siswa dalam menggunakan media *e-learning* maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

4. Ada pengaruh positif Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar dan Penggunaan Media *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di Tengah Pandemi Covid-19 dengan nilai kontribusi 38,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar dan Penggunaan Media *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pagelaran di Tengah Pandemi Covid-19”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Memperhatikan perkembangan dan peningkatan sikap disiplin belajar siswa melalui ketepatan dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, serta tidak malas dalam belajar sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya dapat meningkat.
2. Tetap memperhatikan siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan mendorong siswa untuk mempunyai semangat yang tinggi dalam belajarnya agar hasil belajar ekonomi yang diperoleh dapat meningkat.
3. Tetap memperhatikan dan meningkatkan kemampuan tambahan bagi guru untuk menyampaikan materi dengan menggunakan media *e-learning* agar

dalam penyampaian materinya tidak terhambat. Serta siswa diharapkan dapat menggunakan media *e-learning* dengan baik agar pencapaian hasil belajarnya juga baik.

4. Bagi peneliti lain, dapat dilakukan penelitian tentang faktor penyebab yang membuat nilai hasil belajar siswa tidak maksimal selain disiplin belajar, aktivitas belajar dan penggunaan media *e-learning*. Maka dapat diketahui pengaruh yang berasal dari faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustina, Merry. 2013. *Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).
- Ahmad, Defri. 2008. *Aktivitas Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang, Skripsi*. Padang: FMIPA UNP.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aurora, Aviva dan Effendi, Hansi. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang*. Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional Vol 05 No 02.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. 2014. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah, B Uno, Nurdin Mohammad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2004. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang.
- Jumiatmoko. 2016. *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*. Wahana Akademika, di akses pada tanggal 16 Februari 2021.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas Classroom Management*. Bandung: Alfabeta.
- Moenir, A.S. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmatia, Maya dkk. 2017. *Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol. 2 No. 1.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian Aplikasi dengan SPSS*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardinman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simanihuruk, Lidia dkk. 2019. *E-Learning Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesi.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soedijarto. 1989. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai pustaka.
- Sofan, Amri. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyanto, Didik. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning*. Jurnal Program Studi PGMI
- Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Ajaran 2006/2007*. (Online). Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Timotius, Kris H. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peram Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Yazdi, M. 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristek. Sulawesi Tengah. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tadulako.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Kampus IAIN Palopo.